

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Rekrutmen (X1), Kemampuan (X2) dan Partisipasi (X3) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja karyawan (Y).

3.2. Sumber data

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat.dan didengar langsung oleh peneliti Sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer. Terhadap penelitian di perusahaan PT. Persada Lampung Raya Lampung sebanyak 41 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang absensi karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung bagian Manajer Personalia (HRD) secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang didapat peneliti adalah kurangnya komunikasi yang terjalin antara rekan kerja dan atasan, pimpinan yang masih kurang yang didapat dari sumber beberapa hasil wawancara terhadap karyawan pada PT. Persada Lampung Raya.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Persada Lampung Raya. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

3.2 Tabel Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner

NO	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 41 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Persada Lampung Raya.

Tabel 3.2
Jabatan Karyawan PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan 2020

No	Jabatan	Jumlah
1	Director	1
2	Manager Of Operational Divition	1
3	Departement Ass Product Support MGR	1
4	Service Head	1
5	Co Foreman	2
6	ADM Service	2
7	CCO	1
8	Foreman	3
9	Service Advisor	4
10	Warranty Claim	2
11	Field Advisor	4
12	ADM Service & CCO	1
13	Mechanic	18
Jumlah		41

Sumber Data : PT. Persada Lampung Raya Lampung Selatan 2020

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (204, p.65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). PT. Persada Lampung Raya peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 41 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, p.86) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Rekrutemn (X₁), Kemampuan (X₂) dan Partisipasi (X₃).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menrut Sujarweni (2014, p.87) Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud kan untuk memahi arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah	Skala
Rekrutmen (X₁)	Rekrutmen merupakan suatu keputusan perencanaan manajemen sumber daya manusia mengenai jumlah karyawan yang dibutuhkan, kapan diperlukan, serta kriteria apa saja yang diperlukan dalam suatu organisasi. Menurut Sunyoto (2012:94)	Rekrutmen dalam penelitian ini merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja yang nantinya mempengaruhi hasil kerja PT. Persada Lampung Raya	a. Adanya Aturan Yang Jelas b. Persyaratan Umum c. Persyaratan Khusus d. Pengalaman e. Prestasi	1-2-3 4-5-6 7-8-9 10-11-12 13-14-15	3 3 3 3 3	<i>Interval</i>
Kemampuan (X₂)	Kemampuan (<i>ability</i>) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu dari kemampuan intelektual dan fisik Menurut Robbins (2006)	Kemampuan dalam penelitian ini adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan pada PT. Persada Lampung Raya	a. Pengetahuan b. Pelatihan c. Pengalaman d. Keterampilan e. Kesanggupan	1-2-3 4-5-6 7-8-9- 10-11-12 13-14-15	3 3 3 3 3	<i>Interval</i>
Partisipasi (X₃)	partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat (webster, 1976).	partisipasi dalam penelitian ini adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya akan mempengaruhi hasil kerja PT. Persada Lampung Raya	a. Kontribusi b. Kepercayaan c. Tanggung Jawab d. Kepedulian e. Keputusan	1-2-3 4-5-6 7-8-9 10-11-12 13-14-15	3 3 3 3 3	<i>Interval</i>

Kinerja (Y)	Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.447). Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, hasil prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Persada Lampung Raya	a. Tanggung jawab	1-2-3	3	<i>Interval</i>
			b. Prestasi kerja	4-5-6	3	
			c. Kualitas		3	
			d. Standar pekerjaan	7-8-9-	3	
			e. Kerjasama	10-11-12	3	
				13-14-15		

Sumber : Data Diolah 2020

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sujarweni (2014, p.192) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 34 karyawan Perusahaan perusahaan PT. Persada Lampung Raya Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid
Bila $Sig > Alpha(0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014, p.192) menyatakan bahwa realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam satu bentuk kuesioner. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 41 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interprestasi	
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016 p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara

variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.149) analisis regresi berganda regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Rekrutmen (X_1), Kemampuan

(X_2), Partisipasi (X_3) dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X₁ = Rekrutmen

X₂ = Kemampuan

X₃ =Partisipasi

a = konstanta

et = eror term

b₁, b₂, b₃ = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Rekrutmen (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Rekrutmen (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

H_a = Rekrutmen (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Kemampuan (X_2) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Kemampuan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Ha = Kemampuan (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)
(PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3. Pengaruh Partisipasi (X_3) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Partisipasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y)
(PT. Persada Lampung Raya).

Ha = Partisipasi (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)
(PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Rekrutmen (X_1) Kemampuan (X_2) Partisipasi (X_3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Rekrutmen (X_1) Kemampuan (X_2) Partisipasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Ha = Rekrutmen (X_1) dan Kemampuan (X_2) Partisipasi (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterimadan H_0 ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.